

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil studi yang telah dilaksanakan di PT. Indonesia Power UP Suralaya mengenai Evaluasi Alat Pengendali Pencemaran Udara (*Electrostatic Precipitator*), dapat disimpulkan bahwa :

1. Tegangan input maksimum untuk mengontrol ESP sebesar 70kV, maka apabila semakin besar emisi yang masuk kedalam ESP maka semakin besar tegangan untuk menangkap emisinya.
2. Efisiensi yang seharusnya didapat sebesar 99,95%, akan tetapi pada ESP Unit 1 ini didapat sebesar 69,95%, hal ini dikarenakan adanya gangguan-gangguan pada ESP.
3. Dari hasil penelitian pada alat ESP, terdapat beberapa hal yang sering menjadi penyebab gangguan pada fungsi ESP dan berpotensi menurunkan efisiensinya. yaitu, beberapa trafo dalam kondisi tidak berfungsi (off), sehingga efisiensi pada ESP unit 1 hanya mencapai 69,95% .

## **B. Saran**

1. Diperlukan penambahan indikator untuk memonitoring polutan agar operator mengetahui batas maksimal keluaran polutan sehingga dapat meningkatkan kemampuan pada ESP tersebut.